C. Mengelompokkan Struktur Teks

Agar kalian mudah menyusun ulang teks di atas, catat nomor teks terlebih dahulu pada tabel berikut.

No.	Struktur Teks	Kalimat atau Paragraf (Tuliskan Nomor Potongan Teks)	Alasan Pilihan
1.	Pernyataan umum		
2.	Deskripsi bagian		
3.	Deskripsi manfaat		

D. Menyusun Teks sesuai dengan Struktur

Tulislah kembali teks laporan hasil observasi yang sudah kamu susun berdasarkan struktur yang benar!

Judul : **Ranu Gumbolo Tulungagung**

Pernyataan Umum: .....

Deskripsi Bagian: .....

Deskripsi Manfaat: .....

LIVEWORKSHEETS

Refleksi Diri

Jawablah pertanyaan berikut sebagai bagian dari refleksimu setelah melakukan kegiatan mengurutkan teks laporan hasil observasi!

1. Struktur apa yang paling mudah kamu temui pada teks laporan hasil observasi di atas?

   .....

   .....

2. Struktur apa yang menurutmu paling sulit untuk ditemukan? Mengapa?

   .....

   .....

3. Berdasarkan caramu menganalisis teks di atas, apa yang menandai sebuah teks termasuk ke dalam struktur pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat?

   .....

   .....

LIVEWORKSHEETS

Menjadi Peneliti Cilik

Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik mampu menulis gagasan, pandangan, dan pesan dalam teks laporan hasil observasi secara logis, kritis, dan kreatif; dan memublikasikan hasil karya di media digital.

KEGIATAN 3

A. Petunjuk Kegiatan:

1. Bacalah dengan cermat langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi.
2. Ikuti setiap langkah-langkah dengan sistematis.
3. Gambarkan perasaanmu setelah melaksanakan kegiatan observasi lingkungan.
4. Susunlah teks laporan hasil observasi sesuai dengan format yang disediakan.
5. Unggah hasil tulisanmu di media sosial.
6. Jawablah pertanyaan refleksi di akhir kegiatan.

LIVEWORKSHEETS

B. Membaca

Bacalah dengan saksama langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi di bawah ini!

1. Menentukan objek yang akan diamati

Pilih objek yang benar-benar ada dan mudah diamati, misalnya: lingkungan sekolah, tumbuhan, hewan, sampah, sungai, ruang publik, atau fenomena alam.

2. Melakukan observasi secara langsung

Amatilah objek dengan teliti dan catat informasi penting, seperti:

- ciri-cirinya
- bagian-bagiannya
- kebiasaan/karakteristik
- fungsi atau manfaat
- kondisi lingkungan
- gunakan pancaindra dan sikap ilmiah (teliti, objektif, jujur).

3. Mengumpulkan data pendukung

Cari informasi tambahan dari sumber lain yang kredibel, seperti buku, website, artikel ilmiah, atau wawancara orang yang memahami objek tersebut.

Tujuannya: memperkuat fakta agar laporan lebih akurat.

4. Mengelompokkan data berdasarkan kategori informasi

Pisahkan data sesuai kebutuhannya, misalnya:

- data umum (nama objek, definisi, klasifikasi)
- data bagian-bagian
- data ciri khusus
- data manfaat atau dampak
- data pendukung lain

Langkah ini membantu penyusunan laporan lebih rapi.

LIVEWORKSHEETS

5. Menyusun kerangka teks laporan hasil observasi

Gunakan struktur baku LHO:

1. Pernyataan umum → gambaran awal tentang objek
2. Deskripsi bagian → uraian detail tentang ciri/struktur/bagian objek
3. Deskripsi manfaat → fungsi, peran, atau dampak objek bagi kehidupan

Kerangka akan menjadi pemandu saat menulis.

6. Menulis draf laporan dengan bahasa baku dan objektif

Tulislah laporan menggunakan:

- kalimat definisi
- kalimat deskripsi
- istilah ilmiah yang tepat
- bahasa baku (sesuai EYD)
- penyampaian yang objektif (tanpa opini pribadi)

Pastikan setiap paragraf fokus pada satu aspek saja.

7. Menyunting isi dan kebahasaan laporan

Periksa kembali:

- kelengkapan fakta
- kesesuaian dengan struktur LHO
- kebenaran istilah
- kerapian ejaan dan tanda baca
- kesesuaian pola paragraf

Jika perlu, bandingkan laporanmu dengan sumber referensi.

LIVEWORKSHEETS

8. Menyajikan laporan secara rapi dan informatif

Tampilkan laporan dalam bentuk teks yang terstruktur, bisa ditambah:

- tabel
- foto observasi
- diagram
- keterangan singkat

Tampilan yang baik membantu pembaca memahami informasi dengan mudah.

9. Memublikasikan laporan di media digital

Unggah laporan yang sudah final ke media digital, misalnya:

- blog pribadi
- Google Classroom
- Instagram edukatif
- website sekolah

Tujuannya: membagikan informasi kepada orang lain, meningkatkan literasi digital, dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

C. Kegiatan Observasi Mandiri

Setelah kalian memahami langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi, kamu akan melakukan observasi secara mandiri di sekitar lingkungan rumah.

1. **Tentukan objek yang akan kamu amati**

.....

.....

LIVEWORKSHEETS

2. Lakukanlah observasi secara langsung

Amatilah objek dengan teliti dan catat informasi penting! Pindai kode batang atau klik pranala di bawah ini untuk mendapatkan formulir observasi versi *pdf.*

formulir observasi

Ekspresiku untuk Lingkungan

Petunjuk:

1. Pilih atau tuliskan satu kata yang menggambarkan perasaanmu setelah melakukan pengamatan lingkungan.
2. Gambar simbol atau ikon kecil dengan ketentuan berikut.
3. Tuliskan satu tindakan kecil yang ingin kamu lakukan untuk lingkungan

Senang :

Sedih :

Biasa saja :

LIVEWORKSHEETS

Perasaanku (1 kata)	Simbolku	Aksi Kecilku
Sedih		Menanam tanaman
.....	.....	.....

3. Kumpulkan data pendukung

Tuliskan di bagian yang sesuai dengan sumber data pendukungmu!

- Buku (sertakan rujukannya)

.....

.....

- Website (sertakan pranalanya)

.....

.....

- Artikel ilmiah (sertakan rujukannya)

.....

.....

- Wawancara (cantumkan identitas narasumber dan waktu pelaksanaan)

.....

.....

LIVEWORKSHEETS

4. Kelompokkan data berdasarkan kategori informasi

Masukkan data pada tabel berikut sesuai kebutuhannya!

Jenis Data	Hasil Data
Data umum	
Data bagian-bagian	
Data manfaat atau dampak	
Data pendukung lain	

5. Susunlah kerangka teks laporan hasil observasi

Gunakan panduan berikut agar kalian mudah menyusun kerangka teks laporan hasil observasi

Pernyataan Umum → Gambaran awal tentang objek

Deskripsi Bagian → Uraian detail tentang ciri, struktur, dan bagian objek.

Deskripsi Manfaat → Fungsi, peran, atau dampak objek bagi kehidupan.

LIVEWORKSHEETS

6. Tuliskan draf laporan dengan bahasa baku dan objektif

Tuliskan draf kamu dengan format seperti di bawah ini dengan memperhatikan penggunaan istilah ilmiah yang tepat, bahasa baku sesuai EYD, dan keobjektifan kalimat. Pastikan setiap paragraf fokus pada satu aspek saja!

Pernyataan Umum:

_____

_____

_____

_____

Deskripsi Bagian:

_____

_____

_____

_____

_____

_____

Deskripsi Manfaat:

_____

_____

_____

_____

_____

LIVEWORKSHEETS

7. Suntinglah isi dan kebahasaan laporan

Setelah kamu berhasil menulis rancangan teks laporan hasil observasi, lalu periksa kembali beberapa aspek berikut ini. Jika hasil tulisanmu sudah memenuhi semua aspek tersebut, kamu boleh memberikan tanda centang (v).

Aspek	Ceklis
Kelengkapan data	
Kesesuaian dengan struktur teks LHO	
Kebenaran istilah	
Kerapian ejaan dan tanda baca	
Kesesuaian pola paragraf	

8. Sajikan laporan secara rapi dan informatif

Kamu dapat menambahkan elemen seperti tabel, foto observasi, diagram, dan keterangan singkat untuk membantu pembaca memahami informasi dari teks yang sudah kalian tuliskan.

9. Publikasikan laporan di media digital

Kamu dapat mengunggah hasil tulisan kalian pada media digital seperti blog pribadi, *google classroom*, instagram, atau *website* sekolah agar dapat terbaca oleh publik sehingga mampu meningkatkan literasi digital dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

LIVEWORKSHEETS

Refleksi Diri

Berikan tanda centang (v) pada aspek yang sudah kamu lakukan!

- [ ] Menulis secara objektif
- [ ] Menggunakan bahasa baku
- [ ] Mencantumkan fakta
- [ ] Menyusun struktur dengan benar
- [ ] Menambah wawasan tentang lingkungan

Pesan Ekologis

"Peduli lingkungan bukan pilihan, tapi kebutuhan".

LIVEWORKSHEETS

Membaca dan Mengamati Dua Teks

Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik mampu mengevaluasi kualitas dan kredibilitas teks laporan hasil observasi menggunakan sumber informasi lain berupa teks eksplanasi; dan membandingkan isi teks.

KEGIATAN 4

A. Bacalah teks laporan hasil observasi di bawah ini!

<u>Pantai Popoh, Tulungagung</u>

Sumber: Radar Tulungagung

Pantai Popoh merupakan salah satu destinasi wisata pantai yang terletak di pesisir selatan Kabupaten Tulungagung. Pantai ini dikenal sebagai kawasan wisata pantai tertua dan menjadi pionir pengembangan sektor pariwisata di Tulungagung sejak tahun 1970-an. Secara umum, Pantai Popoh termasuk dalam klasifikasi wisata alam bahari yang berpadu dengan unsur budaya masyarakat pesisir.

LIVEWORKSHEETS

Pantai Popoh berada di kawasan teluk tertutup, sehingga memiliki karakter ombak yang relatif tenang dibandingkan pantai selatan lainnya yang langsung menghadap laut lepas. Area pantai ini juga dikelilingi bukit karang dan perbukitan hijau yang membentuk lanskap alam eksotis. Kombinasi teluk, perbukitan, dan garis pantai menjadi ciri khas utama Popoh yang membedakannya dari pantai-pantai lain di Kabupaten Tulungagung maupun Jawa Timur.

Sejak tahun 1980-an, Pemerintah Daerah Tulungagung mulai melakukan pengembangan infrastruktur di kawasan Pantai Popoh. Akses jalan yang dahulu berupa tanah dan batu perlahan diperbaiki sehingga memudahkan masyarakat untuk berkunjung. Perkembangan fasilitas umum juga turut meningkatkan kenyamanan wisatawan.

Pantai Popoh memiliki nilai budaya yang kuat, salah satunya melalui tradisi larung sesaji yang dilakukan masyarakat pesisir sebagai bentuk penghormatan kepada laut. Tradisi ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dan memperkuat identitas lokal kawasan pantai.

Keberadaan Pantai Popoh memberi pengaruh besar terhadap berkembangnya sektor pariwisata Tulungagung. Popoh menjadi objek wisata pertama yang dikenal luas oleh masyarakat luar daerah, terutama sejak mulai dikembangkan pada tahun 1980-an. Pesatnya kunjungan wisata ke Popoh menjadi pemicu munculnya destinasi baru seperti Waduk Wonorejo, Pantai Sidem, Pantai Gemah, Bukit Jodho, dan Kampung Pelangi.

Pantai Popoh memiliki peran penting sebagai simbol kebangkitan pariwisata Tulungagung. Selain menjadi tempat rekreasi keluarga, pantai ini juga berfungsi sebagai ruang budaya masyarakat pesisir dan sumber inspirasi bagi pengembangan destinasi wisata lain di daerah

LIVEWORKSHEETS

tersebut. Hingga kini, Pantai Popoh tetap menjadi salah satu tujuan favorit wisatawan lokal maupun luar daerah dan menjadi bagian dari identitas historis Tulungagung.

Sumber: https://radartulungagung.jawapos.com/wisata/766150222/history-pantai-popoh-tulungagung-wisata-pertama-di-pantai-selatan-jawa-yang-tak-pernah-redup?page=2

B. Baca juga teks eksplanasi di bawah ini!

Persoalan Sampah yang Bermuara di Teluk Popoh Tulungagung

Sumber: ANTARA Foto

Persoalan sampah yang bermuara di Teluk Popoh, Tulungagung, merupakan fenomena lingkungan yang hingga kini belum tertangani secara optimal. Sampah yang berasal dari aliran sungai di berbagai wilayah terus menumpuk di kawasan teluk, erutama pada musim penghujan. Kondisi ini menjadi perhatian pemerintah daerah dan lembaga terkait karena berdampak langsung pada kebersihan pesisir serta ekosistem laut.

Salah satu penyebab utama persoalan sampah di Teluk Popoh adalah keterbatasan kewenangan Pemkab Tulungagung dalam menangani sungai. Pemerintah kabupaten hanya berwenang penuh pada sungai kategori tersier, sedangkan sungai besar seperti Ngrowo, Brantas,

LIVEWORKSHEETS